

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(SIMULASI)

Sekolah : SMA Negeri 1 Medan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X/1
Materi Pokok : Menciptakan Teks Anekdote
Alokasi waktu : 10 Menit

A. Kompetensi Inti

No	Kompetensi Inti
1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4	Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan dalam bahasa lisan maupun tulisan
 - 4.6.1 Mengvaluasi makna yang tersirat dalam teks anekdot
 - 4.6.2 Menciptakan teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan teks anekdot

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran ‘Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan dalam bahasa lisan maupun tulisan’ menggunakan pendekatan **saintifik** dengan model pembelajaran ‘**Memisun**’ (**m**embaca, **m**emilih, dan **m**enyusun) peserta didik dapat mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna yang tersirat dalam teks anekdot. Peserta didik juga terampil menciptakan teks anekdot dengan memerhatikan makna yang tersirat dalam teks anekdot dengan rasa ingin tahu, responsif, kritis, tanggung jawab selama proses pembelajaran, bersikap jujur, percaya diri, dan pantang menyerah dalam menyelesaikan suatu penugasan.

D. Materi Pembelajaran

Menciptakan Teks Anekdote

E. Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, tanya jawab, dan berdiskusi

Model : **Me-Mi-Sun (Membaca, Memilih, Menyusun)**

F. Media, Alat dan Bahan Pembelajaran : Power point, kartu, amplop, kertas karton

G. Sumber Belajar : Buku Bahasa Indonesia Kelas X, Kemdikbud, Teks Anekdote dari buku dan internet

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru menyapa peserta didik, berdoa, memperhatikan kehadiran siswa, memberikan motivasi, dan apersepsi.
- Guru membentuk kelompok diskusi menjadi enam kelompok.

2. Kegiatan Inti

- Guru menyiapkan 6 buah kartu yang berisi judul-judul anekdot yang berbeda topik satu sama lain. Kartu-kartu tersebut lalu diberi nomor satu sampai enam.
- Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk maju ke depan dan memilih dan mengambil secara acak salah satu nomor dari kartu-kartu tersebut. Nomor yang tertera di dalam kartu menjadi nomor kelompok. Perwakilan siswa kembali ke kelompok masing-masing.
Guru kemudian membagikan amplop sesuai dengan nomor kartu yang sudah dipilih oleh masing-masing kelompok. Di dalam amplop tersebut terdapat isi cerita anekdot yang sudah digunting setiap kalimatnya. Guntingan kalimat tersebut diberi nomor tetapi tidak berurutan.
- Guru lalu menjelaskan secara singkat poin-poin yang ada didalam cerita anekdot tersebut sebagai petunjuk siswa dalam menyusun teks anekdot.
- Siswa kemudian berdiskusi di kelompok masing-masing dengan terlebih dahulu **membaca** dan memaknai judul teks anekdot dan guntigan-guntingan yang ada di amplop. Siswa **memilih** guntingan teks anekdot yang sudah diacak dan kemudian **menyusunnya** menjadi sebuah teks anekdot yang utuh. Ketika memilih dan menyusun, siswa harus memerhatikan struktur dan kebahasaan dari sebuah teks anekdot.
- Guru kemudian menginstruksikan agar hasil diskusi kelompoknya ditempelkan di sebuah kertas karton yang telah disediakan oleh guru. Karton itu kemudian di tempel di dinding ruang kelas yang berdekatan dengan tempat duduk siswa.
- Dua dari peserta tiap-tiap kelompok berdiri di samping kiri dan kanan dari hasil kelompoknya untuk mepresentasikannya kepada kelompok lain yang datang berkunjung.
- Empat peserta lainnya pergi berkunjung ke kelompok lainnya. Siswa yang berkunjung harus membaca, mengamati, menilai, dan memberi tanggapan ataupun penilaian terhadap hasil kerja kelompok yang dikunjungi. Hasil penilaian atau tanggapannya boleh ditulis di bawah atau samping tugas kelompok yang dikunjungi.

- Setelah proses presentasi selesai, guru kemudian memperlihatkan teks asli keenam anekdot tersebut. Bila tidak sesuai betul tetap diapresiasi oleh guru dengan baik.
- Guru kemudian menugaskan siswa untuk menciptakan sebuah anekdot berdasarkan kejadian yang ada sekitar siswa..

3. Kegiatan Penutup

- Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Guru dan peserta didik melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru melakukan penilaian, baik penilaian proses maupun hasil pembelajaran
- Guru menyampaikan topik pembelajaran berikutnya
- Guru menutup pembelajaran dengan menyampaikan kata-kata motivasi dan ucapan syukur kepada Tuhan.

I. Penilaian

1. Pengetahuan

- Tertulis

2. Keterampilan

- Menyusun teks anekdot

3. Sikap : Menilai sikap siswa selama proses pembelajaran

Medan, Januari 2021

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Medan

Guru Mata Pelajaran,

M.Pd.

Dra.Ipa Ratna Mutiara,

NIP. _____

NIP. 19650720 199003 2 003

